

**LAPORAN
PELAKSANAAN SURVEY KEPUASAN
MASYARAKAT (SKM)
TAHUN 2025**



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
BENGKALIS TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) pada Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis Tahun 2025 dapat terselesaikan, sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan Rumah Sakit dan bentuk tercapainya penyelenggaraa pelayanan yang telah dilakukan.

Laporan Survey Kepuasan Masyarakat ini dibuat untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada msyarakat serta untuk mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan. Masukan dari masyarakat berupa peniaian yang obyektif atas pelayanan di RSUD Bengkalis sehingga dapat mengetahui indikator apa saja yang perlu perbaikan demi peningkatan akuntabilitas serta kepercayaan masyarakat.

Kami ucapkan terimakasih atas dukungan semua pihak yang telah ikut mengsucceskan kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) pada Tahun 2025. Kami harapkan kepada semua pihak agar dapat memberikan masukan atau kritikan yang sifatnya membangun terhadap survey ini.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkalis, 13 November 2025

Direktur Rumah Sakit Umum
Daerah Bengkalis



dr. AZAHARI EFFENDY
Pembina (IV/a)
19701223 200604 1 011

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Maksud dan Tujuan	4
1.3. Metode Pengumpulan Data	4
1.4. Waktu Pelaksanaan SKM	5
1.5. Jumlah Responden	5
BAB II ANALIS DATA SKM.....	6
2.1. Analis Responden	6
2.2. Indeks Kepuasan Masyarakat per Jenis Layanan	8
2.3. Analisis Masalah dan Rencana Tindak Lanjut	10
2.4. Tren Nilai SKM	12
BAB III HASIL TINDAK LANJUT SKM PERIODE SEBELUMNYA	13
BAB IV KESIMPULAN	19
LAMPIRAN	

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan. Serta adanya pelibatan masyarakat juga dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran.

Dalam mengamanatkan UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

1.2 Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan SKM bertujuan untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan menilai kinerja penyelenggaraan pelayanan. Adapun manfaat yang diperoleh melalui SKM, antara lain:

1. Mengidentifikasi kelemahan dalam penyelenggaraan pelayanan;
2. Mengetahui kinerja pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Mengetahui indeks kepuasan masyarakat pada lingkup organisasi penyelenggara pelayanan maupun instansi pemerintah;
4. Meningkatkan persaingan positif antar organisasi penyelenggara pelayanan;
5. Menjadi dasar penetapan kebijakan maupun perbaikan kualitas pelayanan; dan
6. Memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai kinerja organisasi penyelenggara pelayanan.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner manual yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis yaitu:

- a. **Persyaratan** : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
- b. **Sistem, mekanisme dan prosedur** : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- c. **Waktu penyelesaian** : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.

- d. **Biaya/ tarif** : Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- e. **Produk spesifikasi jenis pelayanan** : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
- f. **Kompetensi pelaksana** : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman
- g. **Perilaku pelaksana** : Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- h. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan** : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
- i. **Sarana dan prasarana** : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

1.4 Waktu Pelaksanaan SKM

Survei dilakukan secara periodik dengan jangka waktu terus menerus selama unit pelayanan melaksanakan pelayanan kepada masyarakat. Survey Kepuasan Masyarakat dilaksanakan pada bulan Januari Tahun 2025 sampai dengan bulan November Tahun 2025.

1.5 Penentuan Jumlah Responden

Penentuan jumlah responden dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No.14 Tahun 2017. Populasi penerima layanan sebanyak 740 dan sampel sebanyak 716.



ANALISIS DATA SKM

2.1. Analisis Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan yang diperoleh yaitu 716 orang responden, dengan rincian sebagai berikut :

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	JENIS KELAMIN	LAKI	375	52.37%
		PEREMPUAN	341	47.63%
2	PENDIDIKAN	NON PENDIDIKAN	6	0.84%
		SD	58	8.1%
		SLTP	52	7.26%
		SLTA	279	38.97%
		DIII	93	12.99%
		SI	202	28.21%
		S2	26	3.63%
		S2	0	0%
3	PEKERJAAN	TNI	1	0.14%
		POLRI	3	0.42%
		ASN	137	19.13%
		SWASTA	134	18.72%
		WIRAUUSAHA	79	11.03%
		LAINNYA	362	50.56%
4.	KATEGORI	NON DISABILITAS	629	100%

	PENGUNA LAYANAN			
		DISABILITAS	0	0%
5.	KATEGORI JENIS DISABILITAS	DISABILITAS FISIK	0	0%
		DISABILITAS INTELEKTUAL	0	0%
		DISABILITAS MENTAL	0	0%
		DISABILITAS SENSORIK	0	0%

2.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Per Jenis Layanan

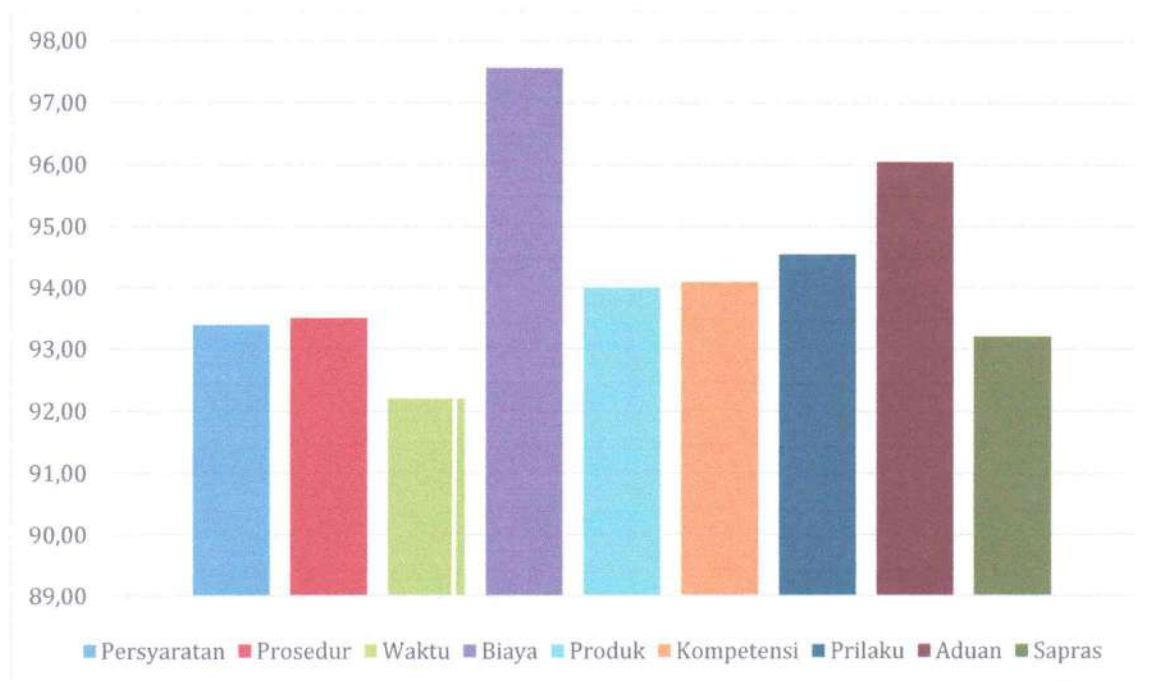
PENGOLAHAN DATA HASIL SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT

Unit Pelayanan : RSUD Bengkalis
Periode : Tahun 2025

NO. RES	Jenis Layanan	Periode Pelaksanaan	NILAI UNSUR PELAYANAN										IKM Perjenis Layanan	Kategori / Mutu	Jumlah Responden
			Persyaratan	Prosedur	Waktu	Biaya	Produk	Kompetensi	Perilaku	Aduan	Sarpas				
1	PELAYANAN ADMINISTRASI MANAJEMEN	Tahun 2025	99	97	99	100	99	99	97	99	99	99	99	A	19
2	PELAYANAN AMBULANCE	Tahun 2025	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	A	12
3	PELAYANAN FARMASI	Tahun 2025	69	75	50	94	75	75	75	75	63	73	73	C	4
4	PELAYANAN GIZI	Tahun 2025	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	A	5
5	PELAYANAN RAWAT INAP	Tahun 2025	89	88	87	97	88	89	95	96	92	91	91	A	29
	INSENTIVE CARE UNIT (ICU)														
6	PELAYANAN INSTALASI BEDAH SENTRAL	Tahun 2025	89	86	86	93	86	86	86	86	93	88	88	B	7
7	PELAYANAN INSTALASI GAWAT DARURAT	Tahun 2025	96	97	95	96	95	95	95	97	96	96	96	A	19
8	PELAYANAN KEAMAMAN	Tahun 2025	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	A	11
9	PELAYANAN LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI	Tahun 2025	90	88	87	98	89	90	90	98	90	91	91	A	226
10	PELAYANAN LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK	Tahun 2025	92	91	92	98	92	92	92	93	98	93	93	A	53
11	PELAYANAN LAUNDRY	Tahun 2025	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	A	5
12	PELAYANAN PASIEN MISKIN (MPP)	Tahun 2025	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	A	5

13	PELAYANAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA (IPSRs)	Tahun 2025	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	A	11
14	PELAYANAN PEMULARASAN JENAZAH	Tahun 2025	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	A	4
15	PELAYANAN PENGENDALIAN DAN PENCEGAHAN INFEKSI	Tahun 2025	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	A	7
16	PELAYANAN PERSALINAN	Tahun 2025	91	91	91	94	91	94	91	94	94	97	94	93	93	93	A	8	
17	PELAYANAN RADIOLOGI	Tahun 2025	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	A	1	
18	PELAYANAN RAWAT INAP	Tahun 2025	82	79	93	100	89	100	89	93	100	96	75	91	91	91	A	7	
19	PELAYANAN RAWAT JALAN	Tahun 2025	88	86	82	97	83	84	86	86	93	87	87	87	87	87	B	36	
20	PELAYANAN REHABILITASI MEDIK	Tahun 2025	92	100	92	100	100	100	100	100	100	100	100	99	99	99	A	3	
21	PELAYANAN REKAM MEDIK	Tahun 2025	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	A	1	
22	PELAYANAN SANITASI DAN KEBERSIHAN	Tahun 2025	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	C	2	
23	PELAYANAN UNIT TRANSFUSI DARAH	Tahun 2025	96	96	96	100	96	100	96	97	96	98	97	97	97	97	A	107	
24	RUANGAN ANGGREK	Tahun 2025	94	94	88	100	100	100	100	100	100	100	81	95	95	95	A	4	
25	RUANGAN ASOKA	Tahun 2025	98	100	95	98	98	93	95	95	100	100	98	97	97	97	A	11	
26	RUANGAN CEMPAKA	Tahun 2025	90	89	88	99	90	88	86	86	94	94	90	90	90	90	A	34	
27	RUANGAN DAHLIA	Tahun 2025	91	91	91	97	91	91	90	91	90	94	92	92	92	92	A	44	
28	RUANGAN JASMIN	Tahun 2025	90	89	90	96	90	90	90	90	90	95	84	90	90	90	A	41	
Nilai Per Unsur			93,20	93,32	91,98	97,51	93,84	93,91	94,39	95,92	92,99								
Kategori Per Unsur			A	A	A	A	A	A	A	A	A								
IKM IP			94,12																
Mutu Layanan			A																

Gambar 1. Grafik Nilai SKM Per Unsur



2.3 Analisis Masalah dan Rencana Tindak Lanjut

Dari hasil analisis data SKM, kami mengidentifikasi bahwa aspek waktu, sapras dan prosedur merupakan isu yang paling sering disorot oleh masyarakat. Secara kuantitatif, ketiga dimensi ini memiliki nilai yang rendah. waktu mendapatkan nilai paling terendah yaitu 91.98. Selanjutnya sapras mendapatkan nilai 92.99 dan prosedur mendapatkan nilai terendah ketiga yaitu 93.32.

Sementara, secara kualitatif dari kritik dan saran yang diisi oleh responden, kami menerima banyak masukan yang menyatakan bahwa waktu pelayanan atau waktu tunggu yang lama, mulai dari mulai mendaftar sampai proses pengambilan obat. Kritik dan saran mengenai kondisi sarana dan prasarana juga menjadi yang paling banyak diisi oleh penerima pelayanan, seperti kursi diruang tunggu yang terbatas, serta toilet yang ada dikamar rawat inap tidak berfungsi dengan baik dan yang terakhir ada prosedur pelayanan, kritik dan saran mengenai prosedur pelayanan terkesan berbelit-belit.

Atas dasar kritik dan saran tersebut, RSUD Bengkalis akan menyusun rencana tindak lanjut yang tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan nilai SKM secara angka, tetapi lebih penting lagi, untuk menjawab permasalahan nyata yang dirasakan oleh masyarakat. Fokus utama adalah melakukan perbaikan pada unsur pelayanan yang paling terendah dahulu yaitu waktu pelayanan, tindak lanjut yang dilakukan adalah melakukan monitoring waktu pelayanan secara berkala, melakukan penataan penugasan SDM agar lebih proporsional sesuai dengan beban kerja dan mengoptimalkan penggunaa system informasi (antrean elektronik, pendaftaran online).

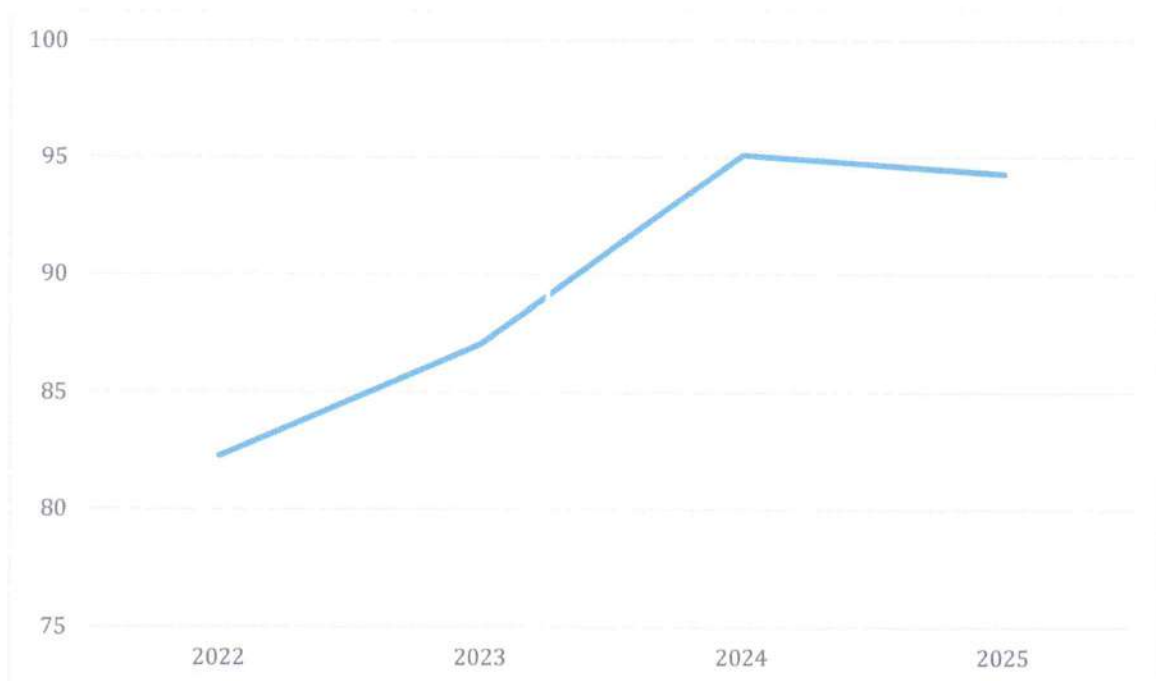
Untuk unsur layanan Sarana dan prasarana tindak lanjut yang akan dibuat yaitu mengusulkan pengadaan sapras prioritas sesuai kebutuhan strategis untuk peningkatan kualitas pelayanan, monitoring jadwal pemeliharaan rutin sarana dan prasarana. Untuk unsur prosedur pelayanan tindak lanjut yang disusun yaitu melakukan sosialisasi tentang alur pelayanan secara langsung seperti memasang banner di ruang tunggu, menyebarluas informasi mengenai alur pelayanan di meda sosial dan menyusun SOP mengenai alur pelayanan agar lebih sederhana, jelas dan sesuai dengan regulasi terbaru. Berdasarkan hasil analisis tersebut, berikut rencana tindak lanjut yang disusun untuk perbaikan layanan kedepan

No	Unsur	Rencana Tindak Lanjut	Waktu	Penanggung Jawab
1.	Waktu	Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala	Maret 2025	Bidang Pelayanan
		Penambahan porter atau admin	Maret 2025	Bagian Umum dan tata usaha
2.	Sarana dan Prasarana	Menyiapkan nota dinas permintaan sapras	Maret 2025	Bagian Pelayanan
		Membuat jadwal pemeliharaan rutin sapras	Januari s/d November	IPSRS

3.	Prosedur	Pembuatan bener atau liflet mengenai alur pelayanan	Maret 2025	Bagian Humas
		Menyebarkanluaskan informasi terkat alur pelayanan di akun media sosial	Januari s/d November	Bagian Humas

2.4 Tren Nilai SKM

Tren tingkat kepuasan penerima layanan di Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis dapat dilakukan melalui grafik berikut :



Berdasarkan tabel di atas, tren nilai SKM dari tahun 2021 menunjukkan pola yang fluktuatif. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengoptimalkan kinerja pelayanan publik melalui berbagai upaya perbaikan.



HASIL TINDAK LANJUT SKM PERIODE SEBELUMNYA

Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis periode Tahun 2024 menunjukkan angka yang sangat beragam pada berbagai unsur pelayanan seperti dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Ringkasan Hasil SKM Periode Tahun 2024

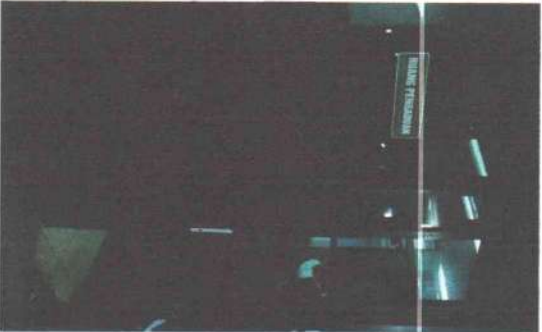
No	Unsur	IKM
1	Persyaratan	3,58
2	Prosedur	3,54
3	Waktu Penyelesaian	3,46
4	Biaya/Tarif	3,84
5	Produk Pelayanan	3,56
6	Kompetensi Pelaksana	3,6
7	Perilaku Pelaksana	3,61
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,53
9.	Sarana dan Prasarana	3,82

Berkaca pada data di atas, dapat terlihat beberapa unsur yang memerlukan intervensi lanjutan karena rendahnya angka IKM pada unsur tersebut Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis telah menyusun dan menindaklanjuti rencana tindak lanjut perbaikan pada 3 unsur terendah hasil SKM periode Tahun 2024. Berkaitan dengan hal tersebut, maka implementasi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

No	Rencana Tindak Lanjut	Apakah RTL Telah Ditindaklanjuti (Sudah/Belum)	Deskripsi Tindak Lanjut (Mohon Dijabarkan)	Dokumentasi Kegiatan	Tantangan/Hambatan
1.	Memperbaiki manajemen antrian pendaftaran	Sudah	Dibahas dalam rapat rutin bagian pelayanan yang melibatkan seluruh kepala ruangan, kepala instalasi dan penanggung jawab.		Antrian pendaftaran ini sudah dilaksanakan tetapi masih ada di beberapa hari tertentu memang kenaikan jumlah kunjungan pasien rawat jalan yang meningkat.

2.	Berkoordinasi dengan Komite Medik terkait jam masuk Dokter ke poli.	Sudah	Dibahas dalam rapat rutin komite medik yang melibatkan seluruh anggota komite medik	  	Jadwal masuk poli sudah di koordinasikan dengan dokter terkait tetapi bisa saja terjadi keterlambatan disebabkan oleh banyaknya pasien rawat inap yang di visite oleh dokter tersebut.
----	---	-------	---	---	--

3.	Ketersediaan kotak saran	Sudah	Menyediakan kotak saran di setiap lantai / ruangan dan memperbaiki kotak saran yang sudah rusak	 	-
----	--------------------------	-------	---	--	---

4.	Sosialisasi ketersediaan ruang pengaduan	Sudah	Meletakkan banner atau papan akrilik di depan ruang pengaduan	 	
----	--	-------	---	--	--

5.	Memperbaiki proses antri pengambilan obat	Sudah	Dibahas dalam rapat rutin bagian pelayanan yang melibatkan seluruh kepala ruangan		Antrian pengambilan obat ini sudah dilaksanakan tetapi masih ada di beberapa hari tertentu memang kenaikan jumlah kunjungan pasien rawat jalan yang meningkat.
6.	Rapat rutin kepala ruangan	Sudah	Mengadakan rapat ruangan secara berkala, menegaskan kepada perawat yang bertugas untuk selalu standby pada saat operasi sifl.		

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama satu periode mulai Januari hingga November 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Sebanyak 716 orang mengisi SKM pada Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis Tahun 2025. Pelayanan Laboratorium Patologi Anatomi menjadi layanan dengan pengguna terbanyak terlihat dari jumlah sampel yang mengisi survei yaitu 266 orang.
- Pelaksanaan pelayanan publik di Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Baik dengan nilai SKM 94.12. Nilai SKM di Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis menunjukkan konsistensi peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun 2022 hingga 2025.
- Unsur pelayanan yang menjadi prioritas perbaikan yaitu unsur waktu pelayanan.
- Berdasarkan pelaksanaan tindak lanjut periode sebelumnya, Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis telah menindaklanjuti rencana tindak lanjut sebanyak 100%.

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH BENGKALIS



dr. AZAHARI EFFENDY

Pembina Tk. I

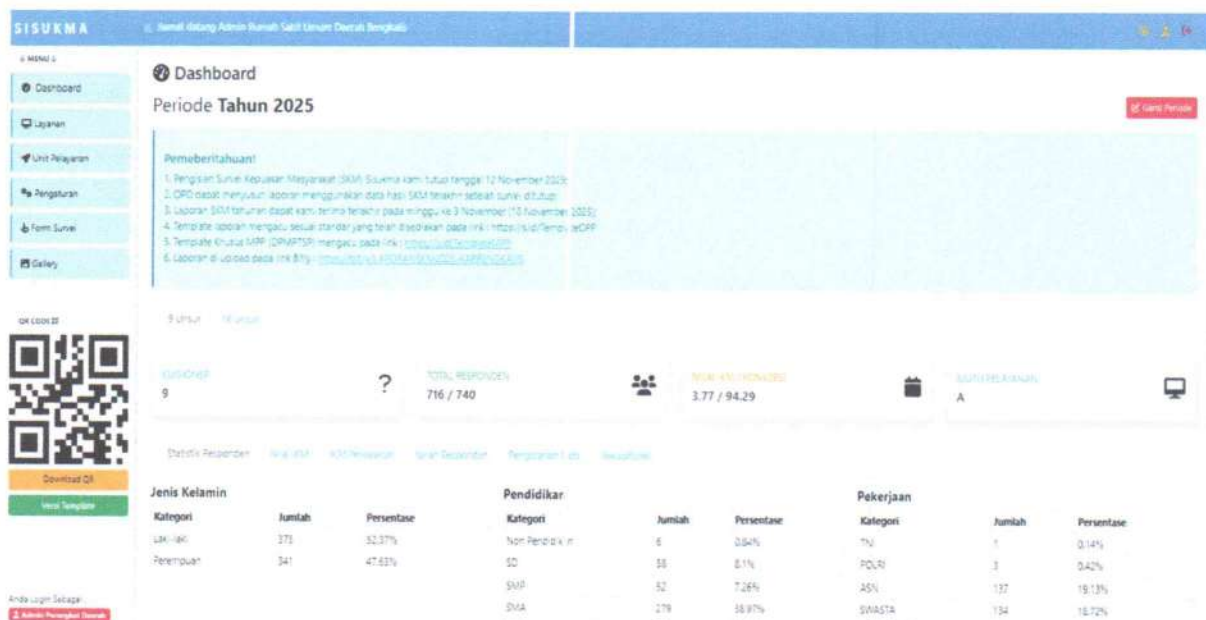
NIP. 19701223 200604 1 011

LAMPIRAN

1. Barcode Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) pada Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis



INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS PERIODE TAHUN 2025																																		
Nilai IKM 94.29 Mutu Pelayanan A (Sangat Baik)	Responden																																	
	<table> <tr> <td>Jumlah</td><td>716 Orang</td></tr> <tr> <td>Jenis Kelamin</td><td>L = 375 / P = 341</td></tr> <tr> <td>Pendidikan</td><td></td></tr> <tr> <td>Non Pendidikan</td><td>6 Orang</td></tr> <tr> <td>SD</td><td>58 Orang</td></tr> <tr> <td>SMP</td><td>52 Orang</td></tr> <tr> <td>SMA</td><td>279 Orang</td></tr> <tr> <td>Dik</td><td>93 Orang</td></tr> <tr> <td>S1</td><td>202 Orang</td></tr> <tr> <td>S2</td><td>26 Orang</td></tr> <tr> <td>S3</td><td>0 Orang</td></tr> <tr> <td>Non Disabilitas</td><td>716 Orang</td></tr> <tr> <td>Disabilitas</td><td></td></tr> <tr> <td>Fisik</td><td>0 Orang</td></tr> <tr> <td>Mental</td><td>0 Orang</td></tr> <tr> <td>Intelektual</td><td>0 Orang</td></tr> <tr> <td>Sensorik</td><td>0 Orang</td></tr> </table>	Jumlah	716 Orang	Jenis Kelamin	L = 375 / P = 341	Pendidikan		Non Pendidikan	6 Orang	SD	58 Orang	SMP	52 Orang	SMA	279 Orang	Dik	93 Orang	S1	202 Orang	S2	26 Orang	S3	0 Orang	Non Disabilitas	716 Orang	Disabilitas		Fisik	0 Orang	Mental	0 Orang	Intelektual	0 Orang	Sensorik
Jumlah	716 Orang																																	
Jenis Kelamin	L = 375 / P = 341																																	
Pendidikan																																		
Non Pendidikan	6 Orang																																	
SD	58 Orang																																	
SMP	52 Orang																																	
SMA	279 Orang																																	
Dik	93 Orang																																	
S1	202 Orang																																	
S2	26 Orang																																	
S3	0 Orang																																	
Non Disabilitas	716 Orang																																	
Disabilitas																																		
Fisik	0 Orang																																	
Mental	0 Orang																																	
Intelektual	0 Orang																																	
Sensorik	0 Orang																																	
TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BAGI MASYARAKAT																																		



2. Dokumentasi Pelaksanaan SKM



